ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peranan sektor industri manufaktur terhadap perekonomian di Provinsi Jawa Timur dilihat dari sisi *output*, nilai tambah bruto dan permintaan akhir, menganalisis keterkaitan ke belakang (*backward linkage*) dan keterkaitan ke depan (*forward linkage*) sektor industri manufaktur, menganalisis efek *multiplier*, menganalisis sektor industri manufaktur yang menjadi sektor unggulan (*key sector)*di Provinsi Jawa Timur, dan menganalisis apakah terjadi deindustrialisasi di Provinsi Jawa Timur.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif yakni menganalisis data yang sudah terkumpul dengan metode pelaporan statistik terkait yakni berupa perbandingan atau rasio, rata-rata, dan prosentase. Analisis yang digunakan adalah analisis *input-output* tahun 2006, untuk menganalisis nilai *output*, nilai tambah bruto, permintaan akhir, keterkaitan, *multiplier*, sektor unggulan atau prioritas dan identifikasi adanya deindustrialisasi.Untuk menentukan apakah deindustrialisasi terjadi, empat kriteria yang digunakan, yaitu PDRB sektor industri manufaktur, *output* sektor industri manufaktur, ekspor sektor industri manufaktur dan keterkaitan sektor industri manufaktur.

Hasil penelitian menjelaskan bahwa sektor industri maufaktur paling dominan berdasarkan *output*, nilai tambah bruto dan permintaan akhir adalah industrirokok, sub industri kertas, barang dari kertas dan karton, dan sub industri barang dari logam. Dilihat dari sisi keterkaitan antar sektor, sektor industri manufaktur memiliki pengaruh kedepan dan kebelakang paling kuat akan tetapi nilainya menurun, atau dapat dikatakan bahwa pengaruhnya terhadap perekonomian melemah.Sub sektor industri manufaktur yang menjadi sektor prioritas atau sektor unggulan mengerucut pada sub sektor industri kertas, barang dari kertas dan karton.Identifikasi deindustrialisasi menunjukkan bahwa Jawa Timur mengalami gejaladeindustrialisasi pada periode 2000 dan 2006, dengan subsektor yang mengalami potensideindustrialisasi paling besar adalah sub sektor industri tekstil dan pakaian jadi, dan sub industri mesin, alat dan perlengkapan listrik.Oleh karena itu pemerintah harus lebih serius memperhatikan kedua subsektor industri manufaktur inikarena kedua industri tersebut adalah sektor yang cukup besar menyerap tenaga kerja.

Kata Kunci : Sektor Industri Manufaktur, Analisis *Input-Output*, Keterkaitan, *Multiplier*, Deindustrialisasi